

PERANAN GURU PAUD DALAM MENANAMKAN BUDI PEKERTI PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B TK PERTIWI DESA ULAK MUID

Yani Susanti¹, Kartini², Kasihani Lestari³

¹Mahasiswa program studi PG-PAUD

^{2/3}Dosen STKIP Melawi

Alamat Jalan RSUD Melawi KM 04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email: Susantiy830@gmail.com, lestarikasihani440@gmail.com, kartini.lombok88@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Skripsi ini mendeskripsikan tentang bagaimana Peranan guru paud dalam menanamkan budi pekerti pada anak usia dini kelompok B TK Pertiwi Desa Ulak Muid. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah yang di lakukan melalui observasi, wawancara dengan Guru dan dokumentasi. Peranan guru paud dalam menanamkan budi pekerti pada anak usia dini kelompok B TK Pertiwi Desa Ulak Muid sudah cukup baik, karena guru menanamkan keteladanan dan kebiasaan pada anak usia dini kelompok B TK Pertiwi sebagian besar anak TK Pertiwi diantaranya anak sudah disiplin dalam berpakaian, dan siswa sudah sopan santun dalam belajar, berbicara dan berperilaku selain itu guru sangat berperan baik di lapangan maupun dalam pembelajaran guru selalu memberikan keteladanan bagi peserta didik.

Kata kunci : *Peran guru dalam menanamkan Budi Pekerti*

PENDAHULUAN

Pendidikan Usia Dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), Oleh sebab itu anak usia dini sangat membutuhkan perhatian baik dari segi pendidikan maupun lingkungan keluarga karena sejak dini ditanamkan nilai-nilai kebaikan yang akan membentuk karakter anak. Indragiri, (Novan, 2017: 55) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan

spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Dalam upaya pembinaan terhadap anak usia dini tersebut, diperlukan sebuah upaya untuk melatih dan mengembangkan kemandirian anak.

Menurut pendapat Nurul, (2018:11) mengatakan di Indonesia muncul tuntutan untuk menyelenggarakan pendidikan budi pekerti ataupun pendidikan moral terutama didasarkan pada tiga pertimbangan yaitu melemahnya ikatan keluarga, keluarga yang secara tradisional merupakan guru pertama bagi setiap

anak, mulai kehilangan fungsinya. Kecenderungan negatif di dalam kehidupan remaja dewasa ini, Secara singkat para remaja cenderung kepada tingkah laku yang kurang dalam moral dan kebutaan etika. Perlunya nilai-nilai etika, moral, budi pekerti dewasa ini. Sebab para pendidik dan orang tua harus mendorong tumbuhnya moralitas dasar tersebut dengan jalan mengajar kepada generasi muda.

Penanaman budi pekerti pada Anak Usia Dini merupakan bagian dari pendidikan yang sangat penting diperhatikan dalam dunia pendidikan, dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Yulianti Dwi, (2018:2) mengatakan Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan untuk anak usia prasekolah, kegiatan pembelajarannya mencakup kegiatan pendidikan, penanaman nilai, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengertian Taman Kanak-kanak adalah lembaga prasekolah sebelum memasuki sekolah dasar (SD) yang melibatkan anak didik yang berkisar pada usia 4 sampai 6 tahun dengan lama pendidikan berkisar 1 sampai 2 tahun.

Guru berperan penting dalam penanaman budi pekerti pada anak usia dini agar anak tersebut menjadi anak yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri. Karena pendidikan sendiri sebagai sarana pelestarian moralitas sekaligus pengembangan tatanan kehidupan manusia yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting serta efektif. Usia taman kanak-kanak dan kelompok bermain adalah saat paling baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai, moral, dan nilai-nilai budi pekerti memerlukan pembiasaan disamping pemahaman dan penghayatan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di TK Pertiwi Desa Ulak Muid masih ada anak yang kurang sopan. Hal ini berdasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan masih ditemukan perilaku siswa yang kurang sopan seperti komunikasi siswa dalam berbicara yang kurang sopan misalkan berbicara menggunakan bahasa yang kasar, berpenampilan dalam pakaian tidak rapi misalkan anak mengeluarkan baju ketika proses belajar mengajar berlangsung, ketika anak masuk dalam kelas ada anak yang tidak mengucapkan salam, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya nilai-nilai budi pekerti dalam diri anak .

Besar harapan dari peneliti yaitu untuk selalu mengajarkan tentang pentingnya penanaman sikap budi pekerti yang sopan santun pada anak usia dini karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Proses pendidikan dapat dilakukan dengan terjadinya di manapun kapan pun sejak bayi sampai manusia menutup usia. Selain itu dengan harapan melalui penanaman budi pekerti ini anak usia dini pula diharapkan mampu melakukan perubahan kearah yang lebih baik, baik dari perilaku, ucapan karena dengan proses yang berulang-ulang akan sedikit demi sedikit dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Peranan Guru Paud dalam Menanamkan Budi Pekerti pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Pertiwi Desa Ulak Muid".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif dengan bentuk menggunakan bentuk Deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui

tentang Peranan Guru Paud dalam Menanamkan Budi TK Pertiwi Desa Ulak Muid Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan Anak Usia Dini Kelompok B TK Pertiwi Desa Ulak Muid, sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah berupa dekumen yang berhubungan dengan profil sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah teknik pengumpulan, reduksi data, display data (penyajian data), kesimpulan dan verifikasi, teknik pemeriksaan keabsahan.

Waktu dan Tempat Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Desa Ulak Muid Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu mulai dari 13 Februari sampai 20 Februari 2023.

Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih, dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru, dan anak usia dini kelompok B TK Pertiwi Desa Ulak Muid.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Sugiyono (2017:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dari pengertian tersebut peneliti harus menentukan teknik yang cocok untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya

adalah teknik pengumpulan, reduksi data, display data (penyajian data), kesimpulan dan verifikasi, teknik pemeriksaan keabsahan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, setelah data di anggap valid. Miles (Sugiyono, 2019:336), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kaelan (2018:132) sebelum melakukan analisis data ada beberapa langkah-langkah yang lazim digunakan sebagai berikut :

Pengumpulan data adalah penjarangan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, atau peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi langsung, dokumentasi ditempat penelitian.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data itu diperlukan kembali.

Penyajian data, data yang sudah dikelompok dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif

agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan plog dan tema pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti triangulasi, pencapaian kasus-kasus negatif. Setelah itu data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian tentang Peranan Guru Paud dalam Menanamkan Budi Pekerti pada Anak Usia Dini Kelompok B TK Pertiwi Desa Ulak Muid sebagai berikut :

Pembahasan ini akan diuraikan kembali temuan-temuan yang sudah di deskripsikan pada uraian sebelumnya yang kemudian dianalisis dan dikomparasi dengan konsep dan teori yang menjadi landasan pustaka dalam penelitian ini. Berikut di sajikan berdasarkan fokus masalah penelitian ini yakni:

Bentuk penanaman budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid.

Berdasarkan dari hasil pengamatan observasi dan wawancara dengan tenaga pengajar tentang penanaman budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid yaitu bentuk penanaman budi pekerti yaitu perilaku setiap orang, dimana sikap tersebut akan membentuk watak dan

kepribadian seseorang, sehingga dalam kehidupannya selalu sukses, karena bentuk penanaman budi pekerti diajarkan dasar dan prinsip dalam kehidupan.

Melihat masalah yang terjadi seperti anak yang tidak sopan terhadap guru atau terhadap teman-temannya, kasar dalam bertutur kata, berdusta atau berbohong terhadap orang lain dan bersikap sombong terhadap orang lain. Untuk menjadikan seorang siswa yang memiliki budi pekerti luhur dan berakhlak mulia diperlukan pembinaan terus-menerus dan berkesinambungan di lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan budi pekerti luhur pada diri anak tidak mudah karena menyangkut kebiasaan hidup. Pembinaan akan berhasil dengan kerja keras dan penuh kesabaran dari para guru, selain itu harus didukung oleh orang tua siswa dan juga masyarakat dalam pembinaan atau penanaman budi pekerti pada anak di PAUD perlu upaya keras dari semua guru secara konsisten dan bersinambungan dengan pendekatan yang tepat.

Pelaksanaan pengembangan penanaman budi pekerti di TK Pertiwi Desa Ulak Muid juga sudah diaplikasikan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal tersebut terlihat ketika guru mengajar selalu disisipkan penanaman budi pekerti dalam setiap materi pembelajaran. Nilai-nilai budi pekerti yang ditanamkan di TK Pertiwi Desa Ulak Muid sangat bervariasi mulai dari nilai percaya diri, nilai tanggungjawab, nilai kepemimpinan, nilai disiplin, nilai religiusitas, nilai kerjasama, nilai keadilan, nilai kesopanan, nilai kejujuran dan nilai-nilai budi pekerti lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurul Zuriah (2011:40) bahwa nilai-nilai budi pekerti yang ditanamkan pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak meliputi nilai religiusitas, sosialitas, kedisiplinan, sopan santun, keadilan, demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang,

tanggungjawab, dan penghargaan terhadap lingkungan alam. Nilai religiusitas yang dikembangkan oleh guru TK Pertiwi Desa Ulak Muid adalah dengan pembiasaan anak untuk berdoa sebelum mengawali segala sesuatu dan selalu mengajarkan untuk bersyukur kepada Tuhan YME. Nilai sosialitas guru mengembangkan dengan membiaskan anak hidup bersama saling memperhatikan dan kepedulian kepada sesama. Nilai kedisiplinan guru menegakan tatib yang berlaku sehingga siswa mentaati tata tertib yang berlaku, selain itu guru membiasakan anak berperilaku, berpenampilan serta berbicara yang sopan santun kepada guru maupun kepada temantemannya.

Berdasarkan temuan dilapangan melihat bahwa penanaman budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi dalam berpenampilan khususnya berpakaian anak sudah tertib sesuai dengan tata tertib yang berlaku di TK Pertiwi tersebut. Terlihat pada saat siswanya memasuki kawasan sekolah, berpenampilan rapi, dan lengkap memakai atribut sekolah sesuai dengan tartib yang berlaku. Setiap harinya guru selalu melakukan pemantauan terhadap siswanya dalam hal melihat perkembangan siswa, salah satunya berpakaian, pemantauan terhadap siswa ini bukan hanya di luar kelas saja melainkan pada saat sebelum proses pembelajaran dimulai. Selain itu berkomunikasi khususnya dalam berbicara anak usia dini di TK Pertiwi sudah baik, hal ini di tunjukan pada saat siswa berbicara dengan gurunya dengan sopan santun, tidak menggunakan nada tinggi saat berbicara dengan gurunya.

Peran guru dalam menanamkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid.

Berdasarkan dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi di lapangan dengan tenaga pengajar tentang peran guru dalam menanamkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi Desa

Ulak Muid yaitu penanaman budi pekerti pada anak usia dini di taman kanak-kanak bertujuan untuk mendidik, mewujudkan bakat anak-anak sebagai insan yang taat beribadah, berbudi pekerti luhur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, memiliki sikap dan prilaku yang positif serta memiliki keterampilan, sehingga anak mempunyai pandangan hidup, sikap dan dapat bertingkah laku secara sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Berkaitan dengan budi pekerti, maka dari hasil penelitian dan wawancara dengan para guru bahwa ada peranan tenaga pengajar yang sangat terlihat dalam menanamkan budi pekerti terutama yang berkaitan dengan sifat-sifat yang terdapat dalam budi pekerti adalah: sifat hormat, jujur, kedisiplinan, keberani dan murah hati.

Menurut Furqon (2010: 43) Penanaman pendidikan budi pekerti oleh guru dapat berupa bentuk - bentuk keteladanan merupakan perilaku seseorang yang sengaja atau tidak sengaja dilakukan atau dijadikan contoh bagi orang melihatnya. Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam medidik serta membentuk karakter siswanya. Keteladanan guru dalam berbagai aktivitasnya akan menjadi cermin siswanya.

Sebagai contoh keteladanan yang dilakukan guru kepada anak didiknya guru memberikan contoh bagi anak didiknya baik itu cara bertutur kata, berpakaian, sikap dan perilaku yang sopan, serta harus mentaati aturan yang ada di sekolah. Di samping itu, tanpa keteladanan apa yang diajarkan kepada siswa akan hanya menjadi teori belakang, oleh sebab itu maka seseorang harus merealisasikan dalam kehidupan. Keteladanan yang di lakukan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata dari pada sekedar berbicara tanpa aksi. Oleh karena itu guru memiliki perilaku yang dapat dicontohi oleh anak sehingga anak dapat mencontohkan perilaku guru tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan temuan dilapangan bahwa keteladanan yang dilakukan guru kepada anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid yaitu guru memberikan contoh bagi siswanya baik itu cara bertutur kata, berpakaian, sikap dan perilaku yang sopan, mengayomi serta mendukung anak didiknya dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kelas. Sedangkan anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid harus mentaati aturan yang berlaku di PUUD seperti datang sekolah tepat waktu, disiplin masuk kelas, berpakaian yang rapi, berdoa, berbicara dengan sopan santun pada guru. Oleh sebab itu guru harus memiliki sifat yang bisa di contoh, ditiru, bagi siswanya, sehingga siswanya meniru gurunya.

Sebab, sikap teladan, perbuatan, perkataan guru yang dilihat dan didengar oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam kedalam hati sanubari siswa dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah. Karena itu, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan budi pekerti pada anak yaitu guru harus dapat menjadi contoh teladan bagi anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk penanaman budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid sudah dilaksanakan dengan baik di antaranya penanaman budi pekerti yang sopan santun dalam berpenampilan, sopan santun dalam berkomunikasi serta sopan santun dalam berperilaku.
2. Peran guru dalam menanamkan budi pekerti pada anak usia dini di TK Pertiwi Desa Ulak Muid yaitu dengan cara guru memberikan keteladanan,

penegakan kedisiplinan, pembiasaan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri. 2017. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Yulianti. 2018. Bermain sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PT Indeks.
- Depdiknas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Hibana S. Rahman. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta :PGTKI Press.
- Hidayat. 2017. Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah Tinjauan Umum. Yogyakarta: Kanisius.
- Mardalis. (2019), *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya
- Musfiqon, H.M. (2018). *Paduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mulyasa. 2017. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida. 2019. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : PT. Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani. 2017. *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orangtua & guru Kemandiria Anak Usia Dini*.
- Nawawi, H. (2018). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Persada
- Nurul Zuriah. 2018. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*

- Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
Bandung : alfabeta
- _____. (2017), *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Suyanto dan Asep Jihad. (2019). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Erlangga Group.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005
Tentang Guru dan Dosen.
- Paul Suparno. (2017). *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah Tinjauan Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yahya, (2018). *Profesi Keguruan*. Bandung: Alfabeta
- Zuldafrial . (2017). *Penelitian Kualitatif*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.

PROFIL SINGKAT

Nama saya Yani Susanti, biasa dipanggil Yani saya lahir di desa ulak muid 20 September 2001, saya anak pertama dari dua bersaudara, ayah saya bernama Edy Susanto dan ibu saya bernama Ida.

Saya bersekolah SD di SD Negeri 4 ulak muid, dan saya melanjutkan SMP di SMP Negeri 1 Tanah Pinoh Barat yang letak nya tidak jauh dengan sekolah SD saya. Setelah itu saya melanjutkan SMA di SMA Negeri 1 Nanga Pinoh kemudian setelah menyelesaikan SMA saya mengambil pendidikan strata 1 (S1) di sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Melawi pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2023.

Riwayat pekerjaan / mengajar : TK Pertiwi Desa Ulak Muid (2022 – sekarang).